

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk perwujudan pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan. Sumber daya yang dimaksud adalah mahasiswa dan masyarakat sasaran, yang dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata saling terjadi interaksi dan komunikasi dalam suatu proses pembelajaran. Untuk itu, Kuliah Kerja Nyata suatu kewajiban intrakurikuler yang dilaksanakan dengan menempatkan beberapa mahasiswa dari suatu tingkat tertentu. Mahasiswa yang ditempatkan dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (*interdisipliner*) di daerah pedesaan, perkotaan, maupun kawasan industri yang daerah tersebut membutuhkan peran dari Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN lahir dari adanya gagasan, proses, dan hasil pembangunan yang ada, pada dasarnya sebagai falsafah pendidikan yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang dasar 1945, dan PP No. 30, tahun 1990, yaitu dalam rangka pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk melaksanakan gagasan tersebut, setiap mahasiswa dituntut untuk mau dan mampu mengelola tenaga dan waktu dalam bentuk pengabdian. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat diimplementasikan melalui program-program. Program yang dipilih harus memenuhi tiga kriteria yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), program yang disusun dapat diterima (*acceptable*), serta program yang dibuat sedapat mungkin harus program berkelanjutan (*sustainable*).

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah melalui keterlibatan dalam masyarakat sasaran, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya dapat menunjang kemampuan komprehensif. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah. Berdasarkan hal tersebut, Kuliah Kerja Nyata UNY 2015 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah

selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan kegiatan dan program kerja, hal yang harus dilakukan adalah melakukan analisis situasi. Analisis situasi dimulai dengan melakukan observasi, baik observasi secara fisik maupun non-fisik meliputi kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokasi dusun tempat kegiatan KKN, yakni Padukuhan Sentolo Lor, Kelurahan Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Tujuan dari analisis situasi adalah untuk memperoleh data-data maupun informasi yang berkaitan dengan kondisi dusun Sentolo Lor. Analisis situasi ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Dusun Sentolo Lor. Berikut adalah informasi dan data yang diperoleh dari analisis situasi Dusun Sentolo Lor pada bulan Juli 2015.

1. Kondisi Geografis

Secara geografis dan administratif letak dari Pedukuhan Sentolo Lor terletak di sebelah barat rel kereta di Jalan Raya Wates Km. 16, Sentolo, Kulon Progo. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Barat : Padukuhan Jangkang Lor dan Padukuhan Jangkang Kidul

Sebelah Timur : Padukuhan Pongangan

Sebelah Utara : Padukuhan Malangan

Sebelah Selatan : Padukuhan Sentolo Kidul

Luas wilayah Dusun Sentolo Lor adalah 380.100 m², yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu pekarangan seluas 217.600 m², sawah seluas 37.800 m², tegal seluas 95.900 m², pemakaman seluas 3.100 m², jalan seluas 8.100 m², dan lain-lain 35.925 m². Jumlah penduduk di Dusun Sentolo Lor adalah 1.034 jiwa yang tersebar di enam RT, yakni RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, dan RT 18.

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Wilayah pedukuhan Sentolo Lor merupakan wilayah yang strategis, terletak dekat dengan Jalan Raya Wates, dimana akses jalan ke kota lebih mudah dan lebih terjangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Selain itu, Padukuhan Sentolo Lor terletak dekat dengan jalur rel Kereta Api. Berdasarkan hasil observasi, Padukuhan Sentolo Lor terdiri dari dua mushola, satu gedung Posyandu, satu gedung PAUD, lapangan voli, pemakaman, bumi perkemahan.

Sebagian besar akses jalan di Padukuhan Sentolo Lor sudah dicor blok, dan sebagian lagi sudah diaspal. Banyak dari warga yang masih memiliki lahan luas serta ditanami dengan pohon-pohon bernilai investasi tinggi, seperti pohon jati, pohon nangka dan pohon Kelapa. Selain itu, di Padukuhan Sentolo Lor masih terdapat hamparan sawah yang luas dan masih dijaga kelestariannya. Kondisi lingkungan di Padukuhan Sentolo Lor masih cukup sejuk dengan pepohonan yang masih cukup banyak.

3. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Agama

Warga Padukuhan Sentolo Lor menganut berbagai keyakinan, yaitu Islam, Kristen dan Katholik. Penganut dengan frekuensi terbesar adalah penganut agama Islam, kemudian Kristen dan Katholik. Fasilitas keagamaan yang terdapat di Padukuhan Sentolo Lor sudah cukup memadai, terdapat 2 Mushola yang digunakan untuk beribadah setiap hari, sedangkan untuk fasilitas bagi umat Kristen dan Katholik di Padukuhan Sentolo Lor tidak ada, namun warga yang menganut agama Kristen dan Katholik tetap menjalankan misa dan sekolah minggu sesuai dengan keyakinannya di Gereja sekitar Padukuhan Sentolo Lor.

c. Pendidikan

Latar Pendidikan warga Padukuhan Sentolo Lor sebagian besar adalah tamatan SMP dan SMA, namun tidak sedikit pula yang tamatan Perguruan Tinggi. Meskipun tingkat pendidikan sebagian besar penduduk masih setara SMP dan SMA namun pendidikan anak tetap menjadi prioritas utama. Terbukti saat pertemuan dengan Karang Taruna Padukuhan Sentolo Lor, sebagian besar dari mereka merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi dan siswa SMA. Adapun fasilitas lembaga pendidikan formal di Padukuhan Sentolo Lor yaitu PAUD Lestari yang dikelola oleh ibu-ibu PKK.

d. Kesehatan

Dilihat dari segi kesehatan, Padukuhan Sentolo Lor, sudah terdapat POSYANDU yang selalu dilaksanakan setiap sebulan sekali pada tanggal 12. Kegiatan POSYANDU ini selalu dilaksanakan dan berjalan dengan pendampingan dari ibu-ibu PKK

e. Fasilitas

Fasilitas yang terdapat di Padukuhan Sentolo Lor terbilang sudah cukup memadai, antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) PAUD Lestari
- 2) Pos Kamling
- 3) Mushola
- 4) POSYANDU
- 5) Lapangan Badminton
- 6) Lapangan Voli
- 7) Tempat Tenis Meja
- 8) Bumi Perkemahan
- 9) Tempat pengelolaan sampah

4. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk dusun Sentolo Lor beraneka ragam, seperti petani, pedagang, guru, PNS, buruh dan pegawai swasta.

Keanekaragaman mata pencaharian di Padukuhan Sentolo Lor mengakibatkan perbedaan kondisi ekonomi setiap warga. Walaupun demikian, kondisi ekonomi rata-rata warga Sentolo Lor dapat dikatakan cukup baik.

5. Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan

Kondisi pemerintahan Padukuhan Sentolo Lor berjalan lancar dari segi perorangan dan kelompok. Dimana seluruh struktur organisasi yang ada seperti di PKK, POSYANDU, kelompok tani, karang taruna, dan perkumpulan RT berjalan lancar tanpa hambatan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang secara rutin terlaksana. Selain itu adanya pertemuan rutin antar warga menunjukkan pula adanya hubungan dan komunikasi antara masyarakat yang berjalan dengan baik. Berikut adalah struktur kepemimpinan dari Padukuhan Sentolo Lor :

Dukuh	: Sugijono Djoko Santoso
Ketua RW 7	: Mujiyono
Ketua RW 8	: Suhardjan
Ketua RW 9	: Supriyono
Ketua RT 13	: A. Sri Sadana
Ketua RT 14	: Sudarmaji
Ketua RT 15	: Bambang Supriyo
Ketua RT 16	: Rohadi
Ketua RT 17	: Ngatimin
Ketua RT 18	: Sukiyat
Ketua BPD	: Sudarjo
Ketua PKK	: Wahyu R.
Ketua KWT	: Musinem
Ketua KKLPM	: Suropto
Ketua Karang Taruna	: Ahmad Sulton

B. Perumusan Program Kerja Kelompok

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kelompok KKN 1044 dapat membuat program kerja yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi di Dusun Sentolo Lor. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Dusun Sentolo Lor pada tanggal 24 Juli 2015, 25 Juli 2015 dan 28 Juli 2015, maka mahasiswa KKN di Dusun Sentolo Lor merumuskan program kerja baik fisik maupun non fisik yaitu sebagai berikut:

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

- 1) Pendampingan pembuatan drainase
- 2) Pembuatan peta pedukuhan
- 3) Pendampingan pengelolaan sampah
- 4) Pemeliharaan sarana dan prasarana
- 5) Pemeliharaan kebersihan lingkungan

b. Program Non-fisik

- 1) Perayaan HUT RI
- 2) Pendampingan Posyandu Balita
- 3) Pendampingan Posyandu Lansia
- 4) Pemutaran Film Edukatif
- 5) Pengajian
- 6) Pendampingan PAUD
- 7) Yasinan
- 8) Tirakatan

c. Program Tambahan

- 1) Rapat RT
- 2) Bedah Rumah
- 3) Senam Sehat
- 4) Rapat dan lomba PKK
- 5) Koperasi
- 6) Mendata Ulang atau Memperbarui DKK Terputus Kelurahan Sentolo Secara Online

- 7) Rapat Karang Taruna
- 8) Gerakan Makan Ikan (GEMARI) PAUD se-Kabupaten
- 9) Perpisahan
- d. Program Insidental
 - Melayat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan KKN sangat penting dilakukan agar nantinya pelaksanaan kegiatan KKN berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Pembekalan ini diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi para mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta KKN dengan baik. Pembekalan pada tahun ini diadakan pada tanggal 5 Juni 2015 di Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di dusun, sehingga program yang disusun akan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Hal ini tentunya akan seiring dengan jenis program dan kebermanfaatan program KKN.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan sebagai acuan dalam penyusunan program. Observasi dusun dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2015, 29 Juni 2015, 2 Juli 2015. Kegiatan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat melihat kondisi dusun secara nyata baik berupa sarana-prasarana, kegiatan, dan lain-lain. Disamping itu, mahasiswa juga mendapatkan informasi mengenai hambatan dan kekurangan dari dusun.

Pada tanggal 27 Juni 2015 dilaksanakan penerjunan KKN desa Sentolo di kantor kecamatan desa Sentolo sekaligus observasi pertama. Berdasarkan observasi yang dilakukan, didapatkan informasi mengenai tempat penempatan KKN yakni di Dusun Sentolo Lor. Observasi

kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2015. Pada observasi kedua yang bertempat di rumah Dukuh Sentolo Lor diperoleh informasi mengenai kegiatan yang ada di Pedukuhan Sentolo Lor dan perlengkapan yang perlu dipersiapkan. Pada tanggal 2 Juli 2015 dilakukan observasi ketiga untuk megonsultasikan matriks program kerja KKN. Dari kegiatan observasi tersebut didapatkan program yang telah dirumuskan sebagai berikut :

B. Pelaksanaan Program

1. Program Kelompok

a. Program KKN Fisik

1) Pendampingan Pembuatan Drainase

1.	Penanggung Jawab	Andi Kusyanto
2.	Bentuk Kegiatan	Normalisasi drainase
3.	Waktu Pelaksanaan	19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	10 × kerja
5.	Jumlah Jam Kegiatan	41 jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Dusun Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Seluruh warga dusun sentolo lor
10.	Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana program
11.	Latar Belakang	Drainase di Dusun Sentolo sangatlah penting, hal ini dikarenakan Dusun Sentolo butuh resapan guna menampung luapan air bila musim penghujan tiba. Tim KKN kelompok 1044 juga melakukan perawatan pada drainase karena ada beberapa

	<p>yang tersumbat. Penyumbatan drainase biasanya disebabkan antara lain oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah yang menumpuk di dalam drainase 2. Tanaman liar yang tumbuh dan merambat ke dalam drainase 3. Endapan tanah dan sedimen lain di dasar drainase <p>Dari semua sebab tersebut, maka tindakan yang dilakukan adalah membersihkan semua sampah, tanaman liar dan endapan tanah serta sedimen yang ada dalam drainase sehingga hasil yang dicapai yaitu aliran air dalam drainase menjadi lancar dan normal dari sebelumnya tersumbat akibat sampah, tanaman liar dan endapan tanah. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan lebih lanjut kepada masyarakat tentang efek negatif dari tersumbatnya drainase serta menekankan gotong royong rutin untuk membersihkan drainase.</p>
--	---

12.	Tujuan Kegiatan	Membantu dalam perawatan drainase.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Partisipasi mahasiswa KKN. b. Kerjasama antar warga. c. Peran Dukuh.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Faktor penghambat kegiatan ini adalah banyak masyarakat yang terlalu sibuk dan kurang peduli terhadap keadaan lingkungan di Dusun Sentolo Lor. Sulit untuk mengajak mereka berkumpul karena kurangnya kepedulian mereka serta peralatan yang digunakan minim.
15.	Cara Mengatasi	Meminjam peralatan kepada masyarakat.
16.	Hasil Kegiatan	a. Tanggal 19 Agustus 2015, kegiatan diisi dengan observasi lahan drainase. b. Tanggal 20, 21, 22 Agustus 2015, kegiatan diisi dengan membersihkan drainase. c. Tanggal 24, 25, 26, 27, 28, 29 Agustus 2015, kegiatan diisi dengan perbaikan dan perawatan drainase.

2) Pembuatan Peta Pedukuhan

1.	Penanggung Jawab	Rifki Chandra Utama
2.	Bentuk Kegiatan	Pembuatan peta blok Dusun Sentolo Lor
3.	Waktu Pelaksanaan	20, 22, 23, 24 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	4 × kerja
5.	Jumlah Jam Kegiatan	6.5 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 200.000,-
7.	Sumber Biaya	Swadana mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Desa Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Desa Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana dalam melakukan pembuatan peta blok Dusun Sentolo Lor.
11.	Latar Belakang	Peta pedukuhan Sentolo Lor yang telah ada masih terdapat kekurangan seperti kurang penulisan letak masing-masing RT dan RW. Oleh karena itu, tim KKN 1044 berinisiatif untuk memperbaharui peta padukuhan Sentolo Lor.
12.	Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas bagian-bagian letak padukuhan Sentolo Lor.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara bapak dukuh dan tim KKN UNY 1044.
14.	Faktor Penghambat	-

	Kegiatan	
15.	Cara Mengatasi	-
16.	Hasil Kegiatan	Peta padukuhan Sentolo Lor sudah terlaksana dengan baik dan sudah dapat dipasang di kediaman Pak Dukuh Sentolo Lor. Sebuah papan peta padukuhan terpasang di rumah Bapak Dukuh Sentolo Lor.

3) Pendampingan Pengelolaan Sampah

1.	Penanggung Jawab	Elsa Nidya Hardayati
2.	Bentuk Kegiatan	Membantu pengelolaan sampah yang ada di Sentolo Lor.
3.	Waktu Pelaksanaan	19, 21, 23, 24, 27 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	5 × kerja
5.	Jumlah Jam Kegiatan	10 jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Tempat Pembuangan Sampah Sentolo Lor.
9.	Sasaran Kegiatan	Limbah rumah tangga yang terdiri dari limbah organik dan anorganik.
10.	Peran Mahasiswa	Pendamping serta pelaksana, mahasiswa mendampingi dan ikut serta dalam pengelolaan sampah.

11.	Latar Belakang	Di dusun Sentolo Lor, terdapat tempat pengelolaan sampah. Di sana terdapat alat-alat untuk mengelola sampah yang sudah lengkap seperti motor sampah, gerobak sampah, dan alat penggiling pemisah pupuk, namun tenaga kerja masih sangat minim. Oleh sebab itu, mahasiswa ikut membantu mendampingi dalam pengelolaan sampah.
12.	Tujuan Kegiatan	Ikut membantu kelancaran pelaksanaan pengelolaan sampah di Sentolo Lor
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Fasilitas dalam pengelolaan sampah sudah lengkap.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Kurangnya petugas pengelolaan sampah Sentolo Lor.
15.	Cara Mengatasi	Semua mahasiswa ikut serta dalam pengelolaan sampah.
16.	Hasil Kegiatan	Kegiatan pengelolaan sampah terlaksana pada: a. Tanggal 19 Agustus 2015, pukul 13.00 – 15.00 melaksanakan wawancara dengan pengelola sampah di lokasi pengelolaan

		<p>sampah mengenai sejarah serta berdirinya pengelolaan sampah.</p> <p>b. Tanggal 21 Agustus 2015, pukul 14.30 – 16.00 WIB mahasiswa ikut serta keliling mengambil sampah di rumah-rumah warga Sentolo Lor menggunakan motor sampah.</p> <p>c. Tanggal 23 Agustus 2015, pukul 15.00 – 17.00 WIB melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah yang anorganik dikirim ke pengelolaan khusus di desa mandiri Banyuroto untuk diolah menjadi kerajinan dan biogas. Sedangkan yang organik diolah sendiri menjadi pupuk kompos menggunakan mesin penggiling.</p> <p>d. Tanggal 24 Agustus 2015, pukul 15.00-17.30. Melaksanakan penggilingan sampah</p>
--	--	---

		<p>yang nantinya dijadikan pupuk.</p> <p>e. Tanggal 27 Agustus 2015, pukul 15.00-17.00. Melaksanakan penggilingan sampah kembali sisa kemarin yang belum sempat digiling karena waktu terbatas.</p>
--	--	---

4) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

1.	Penanggung Jawab	Bimo Estu Aji
2.	Bentuk Kegiatan	<p>a. Pengecatan Posyandu</p> <p>b. Pengecatan ayunan PAUD</p> <p>c. Pengecatan gapura</p>
3.	Waktu Pelaksanaan	<p>a. 3 Agustus 2015</p> <p>b. 4 Agustus 2015</p> <p>c. 7 Agustus 2015</p> <p>d. 8 Agustus 2015</p> <p>e. 10 Agustus 2015</p> <p>f. 11 Agustus 2015</p> <p>g. 14 Agustus 2015</p> <p>h. 15 Agustus 2015</p>
4.	Banyaknya Kegiatan	8 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	24 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 200.000,-
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Posyandu, PAUD dan gapura dusun Sentolo Lor.
9.	Sasaran Kegiatan	Membenahi dan memperbaiki

		kondisi fisik dusun Sentolo yang terdiri dari Posyandu, ayunan PAUD, dan gapura.
10.	Peran Mahasiswa	Menyumbangkan tenaga fisik untuk membantu pelaksanaan kegiatan.
11.	Latar Belakang	Kondisi fisik seperti cat tembok posyandu yang sudah mulai timbul bercak-bercak kuning. Untuk menyambut HUT RI ke-70 dilakukan pengecatan gapura. Selain itu, kurang terawatnya mainan anak PAUD seperti ayunan yang membutuhkan perawatan dan pengecatan.
12.	Tujuan Kegiatan	Untuk memperbaiki dan merawat sarana prasarana dusun.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Kerjasama yang baik dengan warga sekitar dalam merawat dan memperbaiki sarana prasarana sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Keterbatasan peralatan dalam melakukan kegiatan.
15.	Cara Mengatasi	Meminjam peralatan dari warga sekitar
16.	Hasil Kegiatan	a. Kegiatan pengecatan posyandu dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4

		<p>Agustus 2015 pukul 13.00-15.30 mengecat gedung posyandu bagian dalam.</p> <p>b. Kegiatan pengecatan posyandu dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2015 pada pukul 13.00-15.00. Kegiatannya mengecat gedung posyandu bagian luar.</p> <p>c. Kegiatan pengecatan posyandu dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 pada pukul 08.00-11.30, melakukan <i>finishing</i> dan menempelkan poster tentang kesehatan.</p> <p>d. Kegiatan pengecatan gapura dusun yang pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus pukul 15.00-17.30, kegiatan diisi dengan pemnbersihan cat-cat lama yang nantinya diganti dengan yang baru.</p> <p>e. Kegiatan pengecatan gapura dusun dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015 pukul</p>
--	--	---

		16.00-18.00, kegiatan diisi dengan pengecatan sesuai pola atau gambar yang sudah didesain.
--	--	--

5) Pemeliharaan kebersihan lingkungan

1.	Penanggung Jawab	Isnanto Ardiansyah
2.	Bentuk Kegiatan	Bersih-bersih sekitaran jalan rel, dan bersih-bersih selokan.
3.	Waktu Pelaksanaan	20, 22, 26, 27 dan 29 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	5× kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	14 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 50.600,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi Kegiatan	Dusun Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Jalan di sepanjang rel Dusun Sentolo Lor yang tidak terawat.
10.	Peran Mahasiswa	Perencana dan pelaksana
11.	Latar Belakang	Kerja bakti merupakan kegiatan sosial yang baik dan sangat bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Untuk kedepannya kegiatan kerja bakti dalam rangka pemeliharaan lingkungan ini bisa terlaksana dengan baik.
12.	Tujuan Kegiatan	Tujuan dari kegiatan ini adalah memelihara

		kebersihan lingkungan.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Adanya dukungan dari Dukuh Sentolo Lor
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	-
15.	Cara Mengatasi	-
16.	Hasil Kegiatan	<p>a. Kegiatan pembersihan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 pukul 14.30-16.00, kegiatan diisi dengan bersih-bersih jalan Dusun Sentolo Lor yang sebelah selatan.</p> <p>b. Kegiatan pembersihan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015 pukul 15.00 – 17.30, kegiatan diisi dengan bersih-bersih jalan Dusun Sentolo Lor yang sebelah tengah dekat rel.</p> <p>c. Kegiatan pembersihan dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2015 pukul 15.00-17.00, kegiatan diisi dengan bersih-bersih jalan Dusun Sentolo Lor yang sebelah utara dekat rumah Dukuh Sentolo Lor.</p>

b. Program KKN Non Fisik

1) Perayaan HUT RI

1.	Penanggung Jawab	Kukuh Prasetyo I H
2.	Bentuk Kegiatan	Membantu menyukseskan HUT RI berupa lomba-lomba.
3.	Waktu Pelaksanaan	14, 15, 16, 17 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	4 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	14,5 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp83.150,00
7.	Sumber Biaya	Swadana mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Lapangan bumi perkemahan Sentolo Lor.
9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana (panitia lomba).
11.	Latar Belakang	Dalam rangka memperingati HUT RI ke-70 perlu adanya kegiatan berkesan dihati warga Sentolo Lor. Oleh karena itu, KKN UNY 1044, bekerja sama dengan karang taruna MMPA mengadakan lomba untuk memeriahkan HUT RI ke-70. Antusias yang tinggi warga Sentolo Lor merupakan kunci utama kelancaran program.

12.	Tujuan Kegiatan	Tujuannya mempererat silaturahmi antara kelompok KKN UNY 1044 dengan warga Sentolo Lor agar tumbuh rasa nasionalisme.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Lokasi lomba sangat luas dan memadai sehingga dapat menampung beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Peserta lomba terutama anak-anak tidak sesuai yang diharapkan.
15.	Cara Mengatasi	Acara tetap berlangsung walaupun peserta lomba tidak sebanyak yang diharapkan.
16.	Hasil Kegiatan	Masyarakat dapat mengikuti lomba dan menikmati semangat kemerdekaan yang dapat mempererat tali persaudaraan dan tali silaturahmi warga Sentolo Lor.

2) Pendampingan Posyandu Balita

1.	Penanggung Jawab	Ririf Listyaning
2.	Bentuk Kegiatan	Membantu proses pelaksanaan kegiatan posyandu
3.	Waktu Pelaksanaan	12 Agustus 2015

4.	Banyaknya Kegiatan	1 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	3,5 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 500.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat dan mahasiswa KKN
8.	Lokasi Kegiatan	Posyandu Pedukuhan Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Balita Pedukuhan Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dalam proses pelaksanaan posyandu balita yang rutin dilaksanakan di Pedukuhan Sentolo Lor.
11.	Latar Belakang	Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan posyandu balita dikarenakan di Pedukuhan Sentolo Lor jumlah balita kurang lebih berjumlah 90 anak, sedangkan pengurus posyandu hanya berjumlah 5 orang. Untuk itu mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat membantu proses pelaksanaan kegiatan posyandu.
12.	Tujuan Kegiatan	Untuk meringankan tugas dari pengurus posyandu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada warganya.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Tempat posyandu luas serta fasilitas didalamnya yang sudah memadai.

14.	Faktor Penghambat Kegiatan	-
15.	Cara Mengatasi	-
16.	Hasil Kegiatan	Kegiatan posyandu berjalan lancar dan pengurus posyandu dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

3) Posyandu Lansia

1.	Penanggung Jawab	Lutfi Apriliani
2.	Bentuk Kegiatan	Membantu proses pelaksanaan kegiatan posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan gratis dari petugas kesehatan.
3.	Waktu Pelaksanaan	12 Juli 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	1 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	5 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 800.000,00
7.	Sumber Biaya	a. Swadana masyarakat b. Swadana mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Posyandu Pedukuhan Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Warga lansia Sentolo Lor.
10.	Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dalam proses pelaksanaan posyandu lansia yang rutin dilaksanakan di Pedukuhan Sentolo Lor.
11.	Latar Belakang	Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan posyandu lansia

		dikarenakan di Pedukuhan Sentolo Lor jumlah lansia di Sentolo Lor berjumlah 54 lansia sedangkan pengurus posyandu hanya berjumlah 5 orang. Untuk itu mahasiswa ikut membantu proses pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.
12.	Tujuan Kegiatan	Untuk meringankan tugas dari pengurus posyandu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada warganya.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Tempat posyandu yang luas serta fasilitas di dalamnya yang sudah memadai.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Pelaksanaan tidak tepat waktu.
15.	Cara Mengatasi	Acara tetap berlangsung meskipun mundur dari jadwal.
16.	Hasil Kegiatan	<p>a. Pukul 13.00-14.00 WIB sosialisasi tentang bahaya zat aditif didalam makanan dan macam-macam penyakit yang menyerang diusia senja.</p> <p>b. Pukul 14.00-16.00 WIB pemeriksaan kesehatan gratis.</p>

4) Pemutaran Film Edukatif

1.	Penanggung Jawab	Sonya Erythrina Jayati
2.	Bentuk Kegiatan	Pemutaran film edukatif yang mendidik anak-anak.
3.	Waktu Pelaksanaan	30 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	1 × Kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	4 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 50.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN 1044
9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak dusun Sentolo Lor.
10.	Peran Mahasiswa	Perencana dan pelaksana.
11.	Latar Belakang	Film merupakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak karena mengandung unsur visual, dan audio. Untuk itu yang KKN UNY kelompok 1044 mengadakan pemutaran film edukatif yang nantinya sangat bermanfaat dalam membentuk moral pada anak.
12.	Tujuan Kegiatan	Mempererat tali persaudaraan antar anak-anak Sentolo Lor dengan mahasiswa KKN UNY kelompok 1044.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Peran Mahasiswa KKN b. Partisipasi anak-anak dusun Sentolo Lor
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	a. Waktu pemutaran film agak lama.

		b. Beberapa anak ada yang tidak fokus/memperhatikan film.
15.	Cara Mengatasi	Anak diberi penjelasan tentang cerita dan diberi makanan.
16.	Hasil Kegiatan	Pemutaran film berjalan dengan lancar. Film yang ditampilkan berjudul “UNTUK RENA” memberikan sedikit tambahan ilmu tentang kehidupan, terlihat dari mereka mengingat beberapa adegan dan kemudian mempraktekannya kembali bersama temannya tanpa diminta. Kegiatan ini juga diselingi dengan makanan kecil.

5) Pengajian

1.	Penanggung Jawab	Ririf Listyaning
2.	Bentuk Kegiatan	a. Pengajian Ibu-Ibu b. Pengajian Bapak-Bapak
3.	Waktu Pelaksanaan	a. 2 Agustus 2015 b. 4 Agustus 2015 c. 19 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	3 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	6 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 200.000,00

7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Mushola Al-Muhtadin
9.	Sasaran Kegiatan	Bapak-bapak, dan Ibu-ibu Sentolo Lor.
10.	Peran Mahasiswa	Membantu pelaksanaan program.
11.	Latar Belakang	Pengajian adalah acara yang sangat bermanfaat dalam hal duniawi dan akhirat. Oleh karena itu, pengajian dapat memantapkan dan menegakkan moral-moral dan nilai-nilai yang sudah terkandung di dalam Al-qur'an dan Al-hadist.
12.	Tujuan Kegiatan	Untuk memupuk dan meningkatkan rasa keimanan warga Sentolo Lor.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Peran Mahasiswa KKN. b. Partisipasi bapak-bapak dan ibu-ibu Dusun Sentolo Lor.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	-
15.	Cara Mengatasi	-
16.	Hasil Kegiatan	Pengajian dimulai dengan membaca surat-surat pendek terlebih dahulu. Setelah itu, ustadz/ustadzah menyampaikan tausyiah. Sebelum pengajian berakhir ditutup dengan pembacaan perolehan infaq.

6) Pendampingan PAUD

1.	Penanggung Jawab	Nindri Hastuti
2.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan anak
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 6, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 24, 26, 27, dan 30 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	15 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	47 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 232.500
7.	Sumber Biaya	Swadana dari mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	PAUD KB Lestari
9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak usia dini dari 2 s/d 5 tahun.
10.	Peran Mahasiswa	Mendampingi setiap kegiatan PAUD.
11.	Latar Belakang	PAUD merupakan kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan diadakannya PAUD dapat membantu tumbuh kembang anak-anak usia dini. Dalam perkembangan tumbuh kembangnya dapat mengembangkan bakat, keterampilan, perilaku, dan pengetahuan anak-anak agar nantinya disegala lingkungan bisa peka dan pola perilaku bisa terbentuk menjadi positif yang nantinya bisa bermanfaat untuk kehidupannya.
12.	Tujuan Kegiatan	a. Mempererat tali persaudaraan.

		<p>b. Berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi PAUD secara optimal.</p> <p>c. Membangun landasan bagi perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>d. Mengembangkan potensi kecerdasan, spiritual, intelektual, emosional dan sosial pada masa pertumbuhannya.</p>
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Media yang dimiliki PAUD sangat edukatif guna mendukung kecerdasan anak – anak dalam bermain dan belajar.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Tempatnya yang sangat sempit menyulitkan kami dalam mendampingi anak – anak.
15.	Cara Mengatasi	Dalam mendampingi anak – anak dibagi sesuai dengan umur supaya kami bisa mengawasi anak – anak dengan baik.
16.	Hasil Kegiatan	Guru terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN dalam hal pembelajaran karena dengan adanya mahasiswa KKN, pendidik merasa terbantu dalam menangani peserta didiknya.

		Mahasiswa KKN membantu dalam proses pembelajaran. Jumlah pendidik di PAUD KB Lestari sebanyak 3 orang sedangkan jumlah murid yang ada sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan umur.
--	--	--

7) Yasinan

1.	Penanggung Jawab	Rifki Chandra Utama
2.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan yasinan setiap malam jumat.
3.	Waktu Pelaksanaan	6, 13, 20, dan 27 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	4 × pertemuan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	8 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 350.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Mushola Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Anak – anak Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Pendampingan dan pelaksana program.
11.	Latar Belakang	Yasinan merupakan acara rutin malam jumat yang diselenggarakan oleh masyarakat Dusun Sentolo Lor guna meningkatkan dan memperkuat rasa iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

12.	Tujuan Kegiatan	a. Mempererat tali persaudaraan antar sesama warga Sentolo Lor. b. Memperkuat tali ukhuwah islamiyah.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Peran mahasiswa KKN kelompok 1044. b. Partisipasi warga Dusun Sentolo Lor.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Kurangnya partisipasi masyarakat.
15.	Cara Mengatasi	Walaupun partisipasi masyarakat sedikit namun acara tetap berlangsung lancar.
16.	Hasil Kegiatan	Sebelum acara dimulai dengan bacaan-bacaan/ surat-surat pendek dalam Al-qur'an. Setelah itu, dilanjutkan dengan bacaan yasinan yang dibaca bersama-sama.

8) Tirakatan

1.	Penanggung Jawab	Elsa Nidya Hardayati
2.	Bentuk Kegiatan	Renungan dan pemutaran film
3.	Waktu Pelaksanaan	16 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	1 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	5 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 500.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Lapangan voli RW 08

9.	Sasaran Kegiatan	Masyarakat Dusun Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Pendamping dan pelaksana kegiatan serta berpartisipasi membantu warga Dusun Sentolo Lor mulai dari pra acara sampai pasca acara.
11.	Latar Belakang	Peringatan HUT RI biasanya disambut dengan berbagai kegiatan dikalangan masyarakat. Salah satu kegiatan yang diadakan di Sentolo Lor adalah malam tirakatan. Mahasiswa menjadikan momentum kegiatan ini sebagai sarana untuk mendekati diri kepada warga Dusun Sentolo Lor.
12.	Tujuan Kegiatan	Membantu persiapan dan pelaksanaan acara malam tirakatan di Dusun Sentolo Lor.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Tanggapan yang positif dari pihak warga desa Sentolo Lor dan juga karang taruna karena Sentolo Lor sangat membantu tim KKN UNY kelompok 1044 menyesuaikan diri dengan baik.

14.	Faktor Penghambat Kegiatan	-
15.	Cara Mengatasi	-
16.	Hasil Kegiatan	Pukul 10.00 – 11.00 mahasiswa membantu ibu – ibu warga Sentolo Lor untuk mempersiapkan konsumsi. Malam tirakatan dimulai pukul 19.00 WIB yang dihadiri sekitar 150 orang warga dusun Sentolo Lor. Tim KKN UNY kelompok 1044 membantu mempersiapkan hal – hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan acara malam tirakatan.

2. Program Tambahan

Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan
2 Agustus 2015	Sosialisasi Program	Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan di rumah ketua RT 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Kegiatan meliputi silaturahmi, diskusi kultur yang ada di masyarakat dan penjabaran program kerja KKN 1044 selama satu bulan di Dusun Sentolo Lor.

6, 7, 10, 11, 12 Agustus 2015	Rapat RT	Rapat RT dilaksanakan di rumah ketua RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, dan RT 18. Kegiatan ini meliputi arisan RT dan rapat persiapan HUT RI.
1 dan 31 Agustus 2015	Perpisahan	Kegiatan perpisahan pada tanggal 1 Agustus 2015 Adalah pisah sambut antara shift 1 dengan shift 2. Sedangkan pada tanggal 31 Agustus 2015 perpisahan dilaksanakan di Posko KKN 1044 bersama pemuda Dusun Sentolo Lor.
3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14 Agustus 2015	Mendata ulang atau memperbarui DKK terputus di Kelurahan Sentolo secara online.	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 1044 secara bergantian pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at. Kegiatan berlangsung pada waktu pagi sampai siang hari, dilakukan di kelurahan Sentolo.
1 Agustus 2015	Rapat Karang Taruna	Kegiatan ini membahas mengenai lomba 17-an yang akan diadakan di pedukuhan Sentolo Lor.
9 dan 12 Agustus 2015	Pertemuan Koperasi	Kegiatan ini dilaksanakan dua kali, yang pertama di rumah warga RT 18 membahas koperasi, ikrar syawalan dan makan bersama. Sedangkan yang kedua adalah rapat koperasi dan pembayaran iuran wajib.
5 dan 8 Agustus 2015	Pertemuan Kelompok PKK	Kegiatan ini dilakukan dua kali, yaitu rapat bersama pengurus PKK terkait lomba 17 Agustus.

6 dan 9 Agustus 2015	Bedah Rumah	Kegiatan bedah rumah dilaksanakan dua kali bertempat di rumah salah seorang warga Dusun Kalibondol, Sentolo. Kegiatan ini dilakukan bersama warga dusun dan mahasiswa KKN se Sentolo.
4, 7 Agustus 2015	Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan di mushola Al-Muhtadin Dusun Sentolo Lor. Mahasiswa membantu Ustadz dan ustadzah dalam mengajar para santri.
29 Agustus 2015	Pertemuan kelompok tani dan ternak	Kegiatan dilaksanakan di rumah Dukuh Sentolo Lor berisi syawalan dan tasyakuran yang dihadiri oleh seluruh anggota kelompok tani dan ternak.

3. Program Insidental

Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan
13 dan 17 Agustus 2015	Takziah	Kegiatan insidental takziah dilakukan dua kali selama KKN, yang pertama di tempat ibu Titik dan yang kedua di tempat Pak Kisworo yang merupakan warga dusun Sentolo Lor.

4. Program Individu

a. Bimbingan Belajar Fisika

1.	Penanggung Jawab	Kukuh Prasetyo I H
2.	Bentuk Kegiatan	Membimbing anak – anak Sentolo Lor

		yang masih mengalami kesulitan dalam pelajaran fisika.
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 24, 26, 27, 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	16 × Kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	24 Jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN 2105
9.	Sasaran Kegiatan	Pelajar di Dusun Sentolo Lor terutama tingkat SD dan SMP.
10.	Peran Mahasiswa	Tenaga pembimbing dan pelaksana
11.	Latar Belakang	Dalam kegiatan bimbel Fisika diharapkan anak-anak Dusun Sentolo Lor dapat memahami pelajaran Fisika.
12.	Tujuan Kegiatan	Mengajarkan peserta didik pelajaran Fisika dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Bantuan dari Mahasiswa KKN UNY 2105 b. Partisipasi anak-anak Dusun Sentolo Lor
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	a. Bahan– bahan pembuatan media pembelajaran kurang memadai dalam kelancaran belajar mengajar. b. Waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan matriks
15.	Cara Mengatasi	Melakukan pemadatan kegiatan belajar untuk mengefektifkan waktu yang ada dan mengoptimalkan bahan-bahan yang tidak terpakai untuk pembuatan media

		pembelajaran Fisika.
16.	Hasil Kegiatan	Beberapa jadwal kegiatan kurang sesuai dengan perencanaan dikarenakan berbagai faktor penghambat. Seperti Bahan– bahan pembuatan media pembelajaran kurang memadai dalam kelancaran mengajar dan waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan program tambahan. Namun pada intinya tujuan program dapat tercapai. Kelompok sasaran menerima program dengan baik dan diharapkan dapat terus dikembangkan.

b. Tabungan Anak – anak

1.	Penanggung Jawab	Bimo Estu Aji
2.	Bentuk Kegiatan	Mengajarkan pada anak tentang manfaat menabung.
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 25, 26, 27, 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	16 × kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	16 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 50.500,00
7.	Sumber Biaya	Swadana mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN UNY Dusun Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak
10.	Peran Mahasiswa	Pendamping, mahasiswa memberikan
11.	Latar Belakang	Menabung merupakan media pembelajaran agar anak – anak tahu manfaat menabung sejak usia dini.
`	Tujuan Kegiatan	Tujuannya adalah mengajarkan pada anak-anak manfaat menabung.

13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan karena bersama – sama membuat tabungan dengan kreasi sendiri.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Anak-anak terkadang tidak fokus dengan apa yang dikerjakan serta lamban waktu pelaksanaannya.
15.	Cara Mengatasi	Melakukan pendekatan kemudian memberikan nasihat pada anak, di perlukan pula partner pembimbing sehingga setiap anak dapat dibimbing dengan mudah.
16.	Hasil Kegiatan	Pertama-tama, anak-anak disuruh membuat tabungan dengan kreasi sendiri.

c. Pendampingan kelompok ternak

1.	Penanggung Jawab	Bimo Estu Aji
2.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan pencatatan buku keuangan kelompok ternak
3.	Waktu Pelaksanaan	5 dan 20 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	2 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	3 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp. 40.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN UNY Dusun Sentolo Lor dan Rumah ketua Kelompok Ternak ayam
9.	Sasaran Kegiatan	Pengurus Kelompok Ternak Ayam
10.	Peran Mahasiswa	Pendampingan dan pembimbingan pencatatan
11.	Latar Belakang	Karena dalam perkembangan usaha sekarang ini banyak sektor usaha yang pencatatannya tidak sesuai dan belum

		lengkap. Jadi penulis berusaha agar memperkenalkan agar sektor usahanya bisa menjadi lebih berkembang.
12.	Tujuan Kegiatan	Mengenalkan dan membantu Kelompok Ternak dalam hal pembukuan.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Bantuan dari Mahasiswa KKN UNY 2105 b. Partisipasi Anggota Kelompok Ternak
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Kurangnya waktu untuk berinteraksi dengan pengurus anggota kelompok ternak.
15.	Cara Mengatasi	Sekali bertemu menanyakan secara rinci topik yang akan dikerjakan.
16.	Hasil Kegiatan	Walapun jarang bertemu dengan pengurus kelompok ternak, tetapi kendala tersebut bisa diatasi. Dan program dapat tercapai. Kelompok sasaran menerima program dengan baik dan diharapkan dapat terus dikembangkan. Pencatatan keuangan menjadi lebih rapi.

d. Bimbingan belajar Kimia

1.	Penanggung Jawab	Andi Kusyanto
2.	Bentuk Kegiatan	Membimbing anak – anak Sentolo Lor yang masih mengalami kesulitan dalam pelajaran Kimia.
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 25, 26, 27, 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	16 × Kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	24 jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-

8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN 1044
9.	Sasaran Kegiatan	Pelajar di Dusun Sentolo Lor terutama tingkat SD dan SMP.
10.	Peran Mahasiswa	Tenaga pembimbing dan pelaksana
11.	Latar Belakang	Dalam kegiatan bimbel Kimia diharapkan anak-anak Dusun Sentolo Lor dapat memahami pelajaran Kimia.
12.	Tujuan Kegiatan	Mengajarkan peserta didik pelajaran Kimia dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	c. Bantuan dari Mahasiswa KKN UNY 2105 d. Partisipasi anak-anak Dusun Sentolo Lor
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	c. Bahan– bahan pembuatan media pembelajaran kurang memadai dalam kelancaran belajar mengajar. d. Waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan matriks.
15.	Cara Mengatasi	Melakukan pemadatan kegiatan belajar untuk mengefektifkan waktu yang ada dan mengoptimalkan bahan-bahan yang tidak terpakai untuk pembuatan media pembelajaran Kimia.
16.	Hasil Kegiatan	Beberapa jadwal kegiatan kurang sesuai dengan perencanaan dikarenakan berbagai faktor penghambat. Seperti Bahan– bahan pembuatan media pembelajaran kurang memadai dalam kelancaran mengajar dan waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan

		program tambahan. Namun pada intinya tujuan program dapat tercapai. Kelompok sasaran menerima program dengan baik dan diharapkan dapat terus dikembangkan.
--	--	--

e. Bimbingan Belajar Matematika

1.	Penanggung jawab	Rifki Chandra Utama
2.	Bentuk Kegiatan	Bimbingan belajar matematika
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 25, 26, 27, 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	16 × kerja
5.	Jumlah Jam Kegiatan	24 jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN 1044
9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Usia Sekolah Dasar dan SMP.
10.	Peran Mahasiswa	Pengajar
11.	Latar Belakang	Anak-anak di Sentolo Lor kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah sehingga mereka meminta bantuan kepada mahasiswa KKN untuk membantu dalam mengerjakan tugas.
12.	Tujuan Kegiatan	Memberi bimbingan belajar bagi anak-anak di Sentolo Lor.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Peran anak-anak yang sangat berantusias belajar Matematika karena Matematika dirasa sangat sulit.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Waktu pelaksanaan bimbel tidak sesuai yang direncanakan.

15.	Cara Mengatasi	Cara mengatasi kendala tersebut dengan membatasi jam belajar bimbel.
16.	Hasil Kegiatan	<p>Anak-anak diajarkan pelajaran matematika yakni :</p> <p>a. Untuk SD kelas 3 – 5 materi yang di ajarkan yaitu kelipatan persekutuan, faktor persekutuan, perkalian dan pembagian bilangan yang lebih dari tiga digit, serta akar dan pangkat bilangan.</p> <p>b. Untuk SD kelas 6 materi yang diberikan yaitu operasi campuran, serta faktor dan kelipatan persekutuan.</p> <p>c. Untuk SMP kelas 7 – 8 materi yang diberikan polynomial berderajat satu dan dua serta operasi polynomial.</p>

f. Pelatihan Sepak Bola

1	Penanggung Jawab	Isnanto Ardiansyah
2	Bentuk Kegiatan	Melatih anak-anak tentang permainan sepak bola.
3	Waktu Pelaksanaan	6, 10, 16, 17, 18 Agustus 2015
4	Banyaknya Kegiatan	5 × kegiatan
5	Jumlah Jam Kegiatan	10 jam
6	Biaya Kegiatan	Rp. 120.000,00
7	Sumber Biaya	Swadana mahasiswa
8	Lokasi Kegiatan	Lapangan Bumi Perkemahan Sentolo
9	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Sentolo Lor.
10	Peran Mahasiswa	Pelatih sepak bola

11	Latar Belakang	Anak-anak di Sentolo Lor
12	Tujuan Kegiatan	Menggerakkan anak-anak agar lebih gemar berolahraga salah satunya dengan bersepak bola.
13	Faktor Pendukung Kegiatan	a. Peran aktif anak-anak b. Lapangan sepak bola yang luas dan fasilitas yang memadai.
14	Faktor Penghambat Kegiatan	Waktu pelaksanaan kurang tepat waktu.
15	Cara Mengatasi	Ada hukuman yang mendidik bagi yang telat datang pada waktu latihan.
16	Hasil Kegiatan	Mengejarkan teknik dasar dalam sepak bola anak-anak.

g. Senam Lansia

1.	Penanggung Jawab	Isnanto Ardiansyah
2.	Bentuk Kegiatan	Senam lansia
3.	Waktu Pelaksanaan	2, 4, 7, 26, dan 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	5 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	10 Jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-
8.	Lokasi Kegiatan	Di rumah salah satu warga Sentolo Lor.
9.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu lansia
10.	Peran Mahasiswa	Pendampingan senam lansia
11.	Latar Belakang	Hidup sehat bukan hanya bagi mereka yang masih muda. Akan tetapi, ibu-ibu lansia di Dusun Sentolo Lor ingin tetap menjaga pola hidup sehat dengan mengikuti senam lansia. Tim KKN kelompok 1044 melaksanakan kegiatan tersebut sebagai salah satu warga untuk menjalin

		hubungan baik dengan Ibu-ibu di Sentolo Lor.
12.	Tujuan Kegiatan	Dari kegiatan senam lansia ini, bertujuan agar ibu-ibu lansia mendapatkan kesegaran dan kebugaran dalam tubuh mereka, serta dapat mempererat tali silaturahmi.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Ibu-ibu lansia yang sangat antusias.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan matriks.
15.	Cara Mengatasi	Senam lansia tetap berlangsung dengan lancar.
16.	Hasil Kegiatan	Senam lansia terlaksana dengan baik setiap hari Jumat sore. Sebanyak 30 ibu-ibu yang hadir dan 1 orang pelatih.

h. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

1.	Penanggung Jawab	Ririf Listyaning
2.	Bentuk Kegiatan	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, meliputi pemberian materi dasar, pengenalan <i>vocabulary</i> dasar, <i>tenses</i> , <i>children literature</i> , <i>nursery rhymed</i> dan bermain menggunakan lagu dalam Bahasa Inggris
3.	Waktu Pelaksanaan	3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 25, 26, 27, 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	16 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	24 jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN 2105 Sentolo Lor

9.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak di posko KKN 2105
10.	Peran Mahasiswa	Membimbing anak-anak di posko KKN 1044.
11.	Latar Belakang	Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh anak-anak, karena mereka beranggapan Bahasa Inggris sulit dipelajari. Akan tetapi, bila dipelajari pelajaran bahasa Inggris akan lebih menyenangkan. Namun, Berdasarkan kebijakan yang ada, mata pelajaran Bahasa Inggris telah dihapuskan dari daftar mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini dirasa penting agar anak-anak merasa lebih terbiasa dan tidak merasa kebingungan ketika mendapatkan materi pelajaran Bahasa Inggris. Kebanyakan dari anak-anak juga masih kurang dalam penguasaan <i>vocabulary, spelling, tenses, how to speak, gretting in English.</i>
12.	Tujuan Kegiatan	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman anak-anak yang berkaitan dengan Bahasa Inggris melalui aktivitas yang menyenangkan dan komunikatif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa belajar Bahasa Inggris tidak sesulit yang dibayangkan anak-anak. Karena, <i>English is</i>

		<i>fun.</i>
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran aktif mahasiswa b. Peran aktif anak-anak c. Tempat yang memadai untuk dilaksanakannya bimbingan belajar, rasa ingin tahu anak-anak berkaitan dengan materi Bahasa Inggris yang dipelajari.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Beberapa anak yang merasa takut salah dan malu ketika mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris.
15.	Cara Mengatasi	Melalui pendekatan dan memberikan pemahaman untuk jangan takut mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris dan melakukan hal-hal yang menyenangkan agar rasa percaya diri meningkat.
16.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada tanggal 3 Agustus 2015 dilakukan pengenalan dan sosialisasi bimbingan belajar Bahasa Inggris kepada anak-anak. b. Kegiatan bimbel pada tanggal 5 Agustus 2015 adalah pemberian materi dasar berupa <i>spelling</i> yang melafalkan tentang <i>number, alphabet, dan counting</i>. c. Tanggal 7 Juli 2015, Pemberian materi mengenai cara memperkenalkan diri dan <i>howto greeting</i> dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa KKN memberikan penjelasan dan contoh mengenai hal-hal apa saja yang akan ditanyakan ketika

		<p>pertama kali bertemu seseorang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 anak.</p> <p>d. Pada tanggal 8 Agustus 2015 materi yang disampaikan saat bimbingan belajar adalah mengenai <i>children literature</i>. Mahasiswa KKN memberikan contoh <i>children literature</i> yang berupa story (cerita) tentang <i>sid the seed</i>.</p> <p>e. Tanggal 10 Agustus 2015, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan adalah pengenalan lagu <i>Hockey Pockey</i> dan <i>nursery rhyme</i>.</p> <p>f. Tanggal 11, 12, 13, Agustus 2015, materi yang diberikan adalah konsultasi pr tentang bahasa Inggris, kebanyakan tentang tenses.</p> <p>g. Tanggal 14, 15, 17, 19 Agustus 2015, materi yang diberikan pemantapan tentang vocabulary dasar dan tenses.</p> <p>h. Tanggal 21, 25, 26 Agustus 2015, materi yang diberikan yaitu konsultasi pr tentang bahasa Inggris terutama materi awal.</p> <p>i. Tanggal 27, 28 Agustus 2015, materi yang diberikan yaitu exercise tentang <i>adjective word order</i>.</p>
--	--	--

i. Apotek Hidup

1.	Penanggung Jawab	Lutfi Apriliani
2.	Bentuk Kegiatan	Melakukan penanaman apotek hidup

		bersama warga Dusun Sentolo Lor.
3.	Waktu Pelaksanaan	7, 8, 10, 13, 18, 20, 22, 24, 26, dan 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	10 × Kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	16 Jam
6.	Biaya Kegiatan	10 jahe merah Rp. 7.000,00 10 sunti Rp. 5.000,00 10 kencur Rp. 2.000,00 30 polybag Rp.13.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Pengolahan Sampah Dusun Sentolo Lor.
9.	Sasaran Kegiatan	Semua warga dusun Sentolo Lor.
10.	Peran Mahasiswa	Perencana dan pelaksana
11.	Latar Belakang	Memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami obat-obatan untuk keperluan sehari-hari warga Dusun Sentolo Lor.
12.	Tujuan Kegiatan	a. Menambah keindahan lingkungan dan mengurangi polusi. b. Menyediakan obat-obatan herbal yang lebih aman di Dusun Sentolo Lor. c. Menghemat pengeluaran rumah tangga dalam bidang kesehatan.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Partisipasi warga Dusun Sentolo Lor
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	a. Kurangnya antusias warga dalam penanaman apotek hidup. b. Sulit untuk mengumpulkan warga. c. Banyak warga yang kurang mengetahui fungsi apotek hidup.
15.	Cara mengatasi	a. Melakukan sosialisasi terlebih dahulu

		<p>jauh-jauh hari ke semua warga Dusun Sentolo Lor terlebih dahulu.</p> <p>b. Menerangkan apa manfaat apotek hidup dan bagaimana cara menanamnya.</p> <p>c. Kegiatan dilakukan pada saat ada acara arisan atau rapat PKK agar mudah untuk mengumpulkan warga.</p>
16.	Hasil Kegiatan	<p>a. Pada tanggal 7 Agustus pukul 17.00-18.00 dilaksanakan obsevasi lahan yang akan dijadikan tempat penanaman apotek hidup.</p> <p>b. Pada tanggal 8 Agustus pukul 16.00-17.00 dilaksanakan pemilihan bibit yang akan ditanam.</p> <p>c. Pada tanggal 10 Agustus pukul 16.00-17.00 dilakukan penyiraman bibit apotek hidup. Penyiraman dilakukan agar tumbuh tunas bibit.</p> <p>d. Pada tanggal 13 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan penyiraman bibit apotek hidup.</p> <p>e. Pada tanggal 18 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan penanaman apotek hidup di lahan depan tempat pengolahan sampah Dusun Sentolo Lor. Media tanam yang digunakan adalah tanah yang dicampur dengan pupuk kompos yang dimasukkan dalam polybag.</p> <p>f. Pada tanggal 20 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan perawatan tanaman</p>

		<p>apotek hidup berupa penyiraman, dan pemberian pupuk.</p> <p>g. Pada tanggal 22 Agustus pukul 16.00-17.00 dilakukan perawatan tanaman apotek hidup berupa penyiraman.</p> <p>h. Pada tanggal 24 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan perawatan tanaman apotek hidup berupa penyiraman.</p> <p>i. Pada tanggal 26 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan perawatan tanaman apotek hidup berupa penyiraman.</p> <p>j. Pada tanggal 28 Agustus pukul 15.00-17.00 dilakukan perawatan tanaman apotek hidup berupa penyiraman, pemberian pupuk.</p>
--	--	--

j. Pendampingan Administrasi PAUD

1.	Penanggung Jawab	Nindri Hastuti
2.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan administrasi PAUD meliputi, pembuatan buku absensi anak didik dan guru, buku peserta didik baru (formulir pendaftaran), buku tamu umum, buku pembinaan, buku inventaris barang, buku induk, buku daftar kelompok usia dan buku kas PAUD.
3.	Waktu Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rabu, 5 Agustus 2015 2. Senin, 10 Agustus 2015 3. Selasa, 11 Agustus 2015 4. Kamis, 13 Agustus 2015 5. Selasa, 18 Agustus 2015 6. Rabu, 19 Agustus 2015

		7. Kamis, 20 Agustus 2015 8. Jum'at, 21 Agustus 2015 9. Senin, 24 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	9 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	18 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp27.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadaya mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	PAUD KB Lestari dan Posko KKN UNY1044 Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Pengurus PAUD KB Lestari Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Membantu melengkapi dan membuat buku administrasi PAUD, serta mendata anak didik baru.
11.	Latar Belakang	Administrasi PAUD dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu tujuan. Administrasi PAUD ini merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan karena sebuah PAUD harus mempunyai administrasi yang lengkap sebagai penunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, PAUD akan dikatakan berstandar nasional jika sudah dapat melengkapi administrasinya.
12.	Tujuan Kegiatan	Pendampingan administrasi PAUD bertujuan untuk membantu pengurus PAUD dalam pembuatan buku-buku administrasi PAUD dan mendata peserta didik baru gunamenunjang proses pembelajaran.

13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Adanya dorongan dari para pengurus PAUD untuk membantu pembuatan buku-buku administrasi PAUD.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Kurang lengkapnya buku administrasi PAUD yang dimiliki sehingga harus membuat buku-buku administrasi yang baru.
15.	Cara Mengatasi	Dengan membantu pembuatan buku-buku administrasi PAUD.
16.	Hasil Kegiatan	<p>a. Pada hari Rabu, 5 Agustus 2015, diadakan program pendampingan administrasi PAUD dengan agenda membantu pembuatan buku absensi anak didik dan guru yang dilaksanakan di posko KKN 1044 Sentolo Lor. Hasil dari kegiatan ini adalah PAUD KB Lestari dapat memperbarui daftar absensi murid dan guru.</p> <p>b. Pada hari Senin, 10 Agustus 2015, kegiatan yang dilakukan adalah mendata peserta didik baru tahun ajaran 2015/2016 dari formulir pendaftaran. kegiatan tersebut bertempat di PAUD KB Lestari. Jumlah peserta didik baru adalah 17 orang.</p> <p>c. Kegiatan pendampingan administrasi PAUD pada hari Selasa, 11 Agustus 2015 adalah membantu membenahi daftar anak didik yang lama dan memperbarui daftar anak didik yang baru.</p> <p>d. Kegiatan pada hari Kamis, 13 Agustus 2015 adalah membantu pembuatan buku</p>

		<p>tamu umum. Buku tamu umum ini diperuntukan bagi umum diluar pegawai dinas pendidikan dan departemen terkait. Buku tamu umum diisi untuk mengetahui siapa saja yang datang.</p> <p>e. Hari Selasa, 18 Agustus 2015, kegiatan pendampingan administrasi PAUD yang dilakukan adalah melanjutkan pembuatan buku tamu dan membuat buku pembinaan PAUD. Buku pembinaan adalah buku tamu juga,tetapi hanya ditujukan bagi instansi pemerintah yang datang untuk membina dan mengajari serta mengawasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan dari PAUD.</p> <p>f. Kegiatan pada hari Rabu, 19 Agustus 2015 adalah pembuatan buku inventaris barang. Hasil dari kegiatan ini adalah barang-barang yang ada di PAUD dapat tercatat secara rapi.</p> <p>g. Pada hari Kamis, 20 Agustus 2015 dilaksanakan program pendampingan PAUD dengan agenda pembuatan buku induk yang baru dan mengisi buku induk yang lama. Buku induk PAUD bukan saja diperlukan selama anak didik di PAUD, akan tetapi merupakan dokumen yang berguna apabila anak telah meninggalkan PAUD.</p> <p>h. Jum'at, 21 Agustus 2015 bertempat di posko KKN 1044 dengan agenda</p>
--	--	---

		<p>pembuatan buku daftar kelompok (kelompok usia) anak didik.</p> <p>i. Hari Senin, 24 Agustus 2015 dilakukan pembuatan buku kas PAUD di posko KKN kelompok 1044.</p>
--	--	---

k. Penyuluhan KOPERASI

1.	Penanggung Jawab	Sonya Erythrina Jayati
2.	Bentuk Kegiatan	Penyuluhan Koperasi
3.	Waktu Pelaksanaan	25 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	1 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	6 Jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp 302.900,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Balai Desa Sentolo
9.	Sasaran Kegiatan	Ibu – Ibu perwakilan warga Sentolo
10.	Peran Mahasiswa	Sebagai penyalur mencari pembicara, sie konsumsi , pembawa acara , pendampingan dan pelaksana kegiatan. Jabatannya sebagai sekretaris.
11.	Latar Belakang	Dalam Penyuluhan Koperasi diharapkan warga dapat lebih memahami apa dan bagaimana koperasi itu dengan baik. Penyuluhan tersebut diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
12.	Tujuan Kegiatan	Tujuannya agar warga Sentolo paham dan mengerti apa yang dimaksud dan bagaimana cara membangun usaha yang baik.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Warga Sentolo Lor antusias dalam menghadiri acara penyuluhan tersebut.
14.	Faktor Penghambat	Pembicara terlambat 10 menit dari jadwal yang

	Kegiatan	sudah direncanakan karena terhalang karnaval.
15.	Cara Mengatasi	Acara tetap berlangsung namun menambah waktu Ibu kepala Desa dalam menyampaikan sambutan hingga pembicara datang.
16.	Hasil Kegiatan	Warga yang hadir terhibur dengan materi yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu, pembawaan pembicara dalam menyampaikan materi sangat menarik sehingga warga tidak merasa bosan. Warga menjadi lebih mengetahui koperasi dan manfaatnya serta lebih tertarik dengan berdirinya koperasi sehingga mengetahui usaha – usaha apa yang dibutuhkan masyarakat. Peserta lebih paham dengan macam – macam SHU dan simpan pinjam serta bagaimana cara berinvestasi melalui koperasi.

1. Kreativitas Anak

1.	Penanggung Jawab	Sonya Erythrina Jayati
2.	Bentuk Kegiatan	Melatih kreativitas anak
3.	Waktu Pelaksanaan	23, 26 dan 28 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	3x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	6 Jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp 125.500,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Mahasiswa
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN UNY 1044
9.	Sasaran Kegiatan	Anak – anak Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Pendampingan dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	Usia dini sebaiknya dilatih dan diajarkan tentang hal-hal yang edukatif. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan kreativitas anak. Kegiatan ini berupa pembuatan

		kreasi anak-anak.
12.	Tujuan Kegiatan	melatih kreativitas dan kecerdasan otak pada anak-anak dalam membuat suatu kreasi.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Anak – anak bersemangat dan antusias saat pelaksanaan kegiatan karena mereka dapat berkreasi menurut kreativitas masing – masing.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Waktu kegiatan yang terbatas sehingga kegiatan harus dilanjutkan pada hari berikutnya.
15.	Cara Mengatasi	Kegiatan dilanjutkan walaupun sempat terhenti karena keterbatasan waktu.
16.	Hasil Kegiatan	<p>a. Hari Minggu, 23 Agustus 2015 hasil kegiatannya mendesign/membuat pigura dari kertas karton.</p> <p>b. Rabu, 26 Agustus 2015 melanjutkan menghias pigura yang sudah jadi designnya.</p> <p>c. Jumat, 28 Agustus 2015 membuat jepit pita dan bros dari kain flanel.</p>

m. Pelatihan Komputer Anak-anak

1.	Penanggung Jawab	Sonya Erythrina Jayati
2.	Bentuk Kegiatan	Pelatihan Komputer
3.	Waktu Pelaksanaan	10,14, 15, 17, 18, 20, dan 25 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	6x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	8,5 Jam
6.	Biaya Kegiatan	-
7.	Sumber Biaya	-
8.	Lokasi Kegiatan	Posko KKN UNY 1044
9.	Sasaran Kegiatan	Anak – Anak Sentolo Lor SD dan SMP
10.	Peran Mahasiswa	Pelatih dan pelaksana kegiatan
11.	Latar Belakang	Melalui pelatihan komputer ini anak – anak Sentolo Lor diharapkan dapat mengoperasikan

		komputer dan paham bagaimana cara menggunakan komputer.
12.	Tujuan Kegiatan	Kegiatan Pelatihan Komputer bertujuan untuk mengenalkan anak tentang komputer, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak dalam mengoperasikan komputer.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Anak – anak antusias dalam kegiatan tersebut.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Fasilitas komputer yang dibutuhkan masih kurang dari yang direncanakan dan beberapa waku pelaksanaan masih terbentur dengan bimbel. Anak – anak hanya bisa meluangkan waktu saat malam hari.
15.	Cara Mengatasi	Dalam pelatihan komputer untuk mencukupi fasilitas maka dipersiapkan dengan meminjam laptop dari anggota lain dari kelompok 1044 sebanyak 4 buah laptop.
16.	Hasil Kegiatan	Pelatihan komputer diikuti oleh 5- 10 anak siswa SD sampai SMP dari dusun Sentolo Lor adapun pelatihan komputer yaitu mempelajari tentang hardware, software komputer, belajar mengoperasikan microsoft word 2010, mengoperasikan microsoft power point 2010 dan mengenal serta menggunakan internet.

n. Pendampingan Pengolahan Pupuk Organik

1.	Penanggung Jawab	Elsa Nidya Hardyanti
2.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan pengolahan pupuk organik, meliputi observasi,
3.	Waktu Pelaksanaan	a. Rabu, 2 Agustus 2015 b. Jumat, 5 Agustus 2015

		<ul style="list-style-type: none"> c. Minggu ,6Agustus 2015 d. Jumat, 7Agustus 2015 e. Senin, 17Agustus 2015 f. Selasa, 18Agustus 2015 g. Kamis, 20 Agustus 2015 h. Minggu, 23 Agustus 2015 i. Selasa, 25 Agustus 2015 j. Rabu, 26 Agustus 2015
4.	Banyaknya Kegiatan	10 x kegiatan
5.	Jumlah Jam Kegiatan	22 jam
6.	Biaya Kegiatan	Rp 15.000,00
7.	Sumber Biaya	Swadana Masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	Tempat Pengolahan Sampah Dusun Sentolo Lor
9.	Sasaran Kegiatan	Petugas Pengolah Sampah Dusun Sentolo Lor
10.	Peran Mahasiswa	Sosialisasi dan membimbing pengolahan pupuk organik dengan cara fermentasi
11.	Latar Belakang	<p>Pengolahan pupuk organik dengan fermentasi merupakan inovasi baru dalam pengolahan pupuk kompos. Pupuk organik cara fermentasi pengolahannya jauh lebih mudah dengan adanya penambahan molase dan EM4. Pupuk yang dibuat memiliki kandungan unsur hara yang lebih baik dengan molekul yang lebih kecil sehingga lebih mudah diserap tanah ataupun tanaman. Namun kebanyakan masyarakat belum mengetahui cara pengolahan pupuk organik berfermentasi sehingga hanya menggunakan dedaunan kering sebagai pupuk kompos untuk menyuburkan tanah.</p>
12.	Tujuan Kegiatan	Pendampingan pengolahan pupuk organik

		bertujuan untuk memperkenalkan inovasi dalam pengolahan pupuk. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa pupuk organik dengan cara fermentasi memiliki kandungan unsur hara yang baik dan bahan baku mudah didapat.
13.	Faktor Pendukung Kegiatan	Sarana yang memadai untuk dilaksanakannya Tempat yang memadai untuk dilaksanakannya bimbingan belajar, rasa ingin tahu anak-anak berkaitan dengan materi Bahasa Inggris yang dipelajari.
14.	Faktor Penghambat Kegiatan	Petugas pengelola sampah belum mendapatkan informasi yang cukup dan belum mengetahui cara pengolahanpupuk dengan fermentasi
15.	Cara Mengatasi	Melalui pendekatan, memberikan pemahaman dan mendampingi secara langsung pengolahan pupuk organik mulai dari cara pembuatan EM4, molase, maupun fermentasi.
16.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 2 Agustus 2015, diadakan observasi mengenai cara pengolahan pupuk yang ada di Dusun Sentolo Lor. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa mengetahui bahwa pengolahan pupuk yang ada belum menggunakan EM4 dan molase. • Pada tanggal 5 Agustus 2015, kegiatan yang dilakukan adalah pemilahan sampah organik yang berasal dari rumah-rumah warga Sentolo Lor. Kegiatan ini dilakukan bersama petugas pengolah sampah. • Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2015 masih sama dengan hari

		<p>sebelumnya yaitu pemilahan sampah organik dan non organik yang dikumpulkan dari rumah masyarakat. Adapun mahasiswa bersama petugas mengumpulkan daun-daun kering dari lingkungan sekitar agar cukup untuk dilakukan penggilingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pada tanggal 7 Agustus 2015 adalah pembuatan molase. Molase dibuat dari air gula dengan molase pabrikan sebagai starter. Mahasiswa memberikan penjelasan dan contoh langsung pembuatan molase kepada petugas pengolah sampah. • Tanggal 17 Agustus 2015, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan EM4. Bahan pembuatan EM4 adalah buah-buah dan sayuran yang sudah busuk berasal dari lingkungan sekitar dan rumah warga, sedangkan bahan lain adalah ragi yang mana dibeli dari kas pengolahan sampah. Mahasiswa KKN memberikan penjelasan dan contoh pembuatan EM4. • Tanggal 18 Agustus 2015, kegiatan adalah pembuatan window oleh mahasiswa KKN dan petugas yang dilaksanakan di posko KKN 1044. Bahan yang digunakan adalah batang bambu yang disusun berbentuk segitiga menyerupai atap rumah yang akan digunakan sebagai tempat fermentasi. Mahasiswa memberikan penjelasan kegunaan window dan membuat bersama petugas pengolah sampah. • Tanggal 23 Agustus 2015, kegiatan yang
--	--	--

		<p>dilakukan adalah penggilingan daun kering dan sampah organik dari rumah warga. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas bersama mahasiswa KKN menggunakan mesin penggilingan yang telah ada. Daun yang telah digiling didiamkan agar layu. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat pengolahan sampah Sentolo Lor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal 25 Agustus 2015, kegiatan adalah penyiraman daun kering yang sudah digiling pada hari sebelumnya menggunakan campuran molase dan EM4. Mahasiswa KKN memberikan penjelasan fungsi pemberian campuran molase dan EM4 serta memberikan contoh langsung kepada petugas. Kegiatan dilaksanakan di tempat pengolahan sampah. Daun halus yang sudah diberi EM4 dan molase kemudian dimasukkan ke dalam <i>window</i> yang dibuat oleh mahasiswa dan petugas sebelumnya. Suhu dari bahan pupuk organik ditentukan hingga 65 °C agar dapat terjadi proses fermentasi. • Kegiatan tanggal 26 Agustus 2015 adalah pengecekan suhu dari bahan pupuk dalam <i>window</i>. Pengecekan dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama petugas. Selanjutnya adalah melapisi <i>window</i> dengan terpal agar tetap terjadi proses fermentasi. Mahasiswa memberikan penjelasan fungsi dari mempertahankan suhu dalam <i>window</i>. • Tanggal 27 Agustus 2015 kegiatan adalah
--	--	--

		<p>mengecek suhu dan mengeluarkan pupuk yang sudah jadi ditandai dengan pupuk sudah berada dalam suhu kamar. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa bersama petugas. Pupuk yang sudah jadi selanjutnya akan dikemas.</p>
--	--	---

C. Analisis Hasil

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

1) Pendampingan Pembuatan Drainase

Salah satu program kelompok KKN 1044 adalah Pendampingan pembuatan Drainase di Dusun Sentolo Lor yang bertujuan agar jalan– jalan di Dusun Sentolo Lor tidak cepat rusak oleh aliran air pada saat hujan datang. Drainase di Dusun Sentolo sangatlah penting, hal ini dikarenakan Dusun Sentolo butuh resapan guna menampung luapan air bila musim penghujan tiba. Disamping itu tim KKN kelompok 1044 juga melakukan perawatan pada drainase karena ada beberapa yang tersumbat. Penyumbatan drainase biasanya disebabkan antara lain oleh :

- a. Sampah yang menumpuk di dalam drainase
- b. Tanaman liar yang tumbuh dan merambat ke dalam drainase
- c. Endapan tanah dan sedimen lain di dasar drainase

Dari semua sebab tersebut, maka tindakan yang dilakukan adalah membersihkan semua sampah, tanaman liar dan endapan tanah serta sedimen yang ada dalam drainase sehingga hasil yang dicapai adalah aliran air dalam drainase menjadi lancar dan normal dari sebelumnya tersumbat akibat sampah, tanaman liar dan endapan tanah. Sedangkantindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan mendalam kepada masyarakat tentang efek negatif dari tersumbatnya drainase

serta menekankan gotong royong rutin untuk membersihkan drainase.

2) Pembuatan Peta Pedukuhan

Pembuatan peta pedukuhan yang dilaksanakan pada tanggal 20, 22, 23, 24 Agustus 2015. Peta pedukuhan Sentolo Lor yang telah ada masih terdapat kekurangan seperti kurang penulisan letak masing-masing RT dan RW. Oleh karena itu, tim KKN 1044 berinisiatif untuk memperbaharui peta padukuhan Sentolo Lor. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas bagian-bagian letak padukuhan Sentolo Lor.

3) Pendampingan Pengelolaan Sampah

Di Dusun Sentolo Lor sudah tersedia tempat pengelolaan sampah yang cukup memadai, kami mahasiswa KKN membantu pengelolaanya dengan menyumbangkan tenaga. Kegiatan yang kami lakukan adalah memilah antara sampah organik dan non organik. Untuk sampah organik dibuat sebagai pupuk kompos dan yang non organik dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa KKN dan petugas pengelolaan sampah. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya petugas dalam pengelolaan sampah. Cara mengatasinya yaitu dengan semua mahasiswa ikut serta dalam kegiatan pengelolaan sampah.

4) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Program kegiatan fisik yang dilaksanakan kelompok KKN 1044 salah satunya adalah kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kegiatan pemeliharaan ini diadakan selama 4 kali pelaksanaan meliputi beberapa jenis kegiatan yang berbeda-beda yaitu Pengecatan Posyandu, Pengecatan Ayunan PAUD

dan Pengecatan Gapura dimana jumlah jam kegiatannya yaitu 12 jam. Kegiatan ini mengeluarkan dana sebesar Rp. 28.000,00 yang berasal dari swadana mahasiswa KKN. Kegiatan yang dilakukan adalah membenahi dan memperbaiki kondisi fisik dusun Sentolo Lor. Hal tersebut dilakukan karena cat tembok posyandu sudah kotor, mainan anak – anak PAUD kurang terawat sehingga dibutuhkan perawatan dan pengecatan ulang. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dilakukan untuk menyambut HUT RI ke 70. Mahasiswa KKN 1044 berperan menyumbangkan tenaga fisik untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ini adalah keterbatasan peralatan dalam melakukan kegiatan sehingga cara mengatasinya yaitu dengan meminjam peralatan dari warga sekitar.

5) Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

Pemeliharaan kebersihan lingkungan dilakukan disekitaran rel kereta api, selokan dan bumi perkemahan Sentolo Lor. Kegiatan dilakukan 4x yaitu 20, 22, 26, dan 27 Agustus 2015. Jumlah jam kegiatannya yaitu 8 jam dimana total biaya kegiatannya Rp 50.600,00. Sumber biaya didapat dari Swadana mahasiswa KKN UNY 1044. Mahasiswa berperan sebagai perencana dan pelaksana kegiatan. Kerja bakti dilaksanakan agar lingkungan sekitar bersih dan warga Sentolo Lor menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Faktor pendukung kegiatan tersebut adalah dukungan dari bapak Dukuh dan warga Sentolo Lor.

b. Program Non-Fisik

1) Perayaan HUT RI

Setiap tahun tepatnya pada tanggal 17 Agustus, seluruh bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan. Di Dusun

Sentolo Lor yaitu lokasi KKN kelompok 1044 juga memperingati hari kemerdekaan. Berbagai macam kegiatan diadakan untuk memperingati tanggal bersejarah tersebut. Dusun Sentolo Lor lebih mengfokuskan pada lomba – lomba untuk memeriahkan peringatan kemerdekaan HUT RI. Lomba – lomba yang diadakan bekerja sama dengan Karang Taruna Sentolo Lor yaitu MMPA (Militan Muda Puspa Anom). Kegiatan dilaksanakan 4 kali yaitu tanggal 14, 15, 16, dan 17 Agustus 2015. Jumlah jam kegiatan yaitu 14,5 jam. Biaya yang dikeluarkan bersumber dari swadana mahasiswa sebanyak Rp 83.150,00 dan swadana masyarakat. Lokasi kegiatan berlokasi di Lapangan Bumi Perkemahan Sentolo Lor. Antusias warga sangat tinggi dalam mengikuti lomba 17 Agustus sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

2) Pendampingan Posyandu Balita

Posyandu balita merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK pedukuhan Sentolo Lor. Posyandu balita dilaksanakan setiap tanggal 12. Posyandu balita dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2015. Peserta dari posyandu balita ini berjumlah 90 anak dengan ibu-ibu PKK yang mendampingi sejumlah 5 orang. Dalam pelaksanaan dilapangan mahasiswa bertugas sebagai petugas dalam hal penimbangan, pemberian vitamin, pemberian bubur dan membagikan peralatan bayi seperti sabun, shampoo, dan bedak bayi. Hambatan dari kegiatan ini adalah jumlah antara ibu-ibu pkk dengan jumlah balita yang tidak sebanding, untuk itu mahasiswa KKN membantu kelancaran pelaksanaan program posyandu balita. Oleh karena itu, mahasiswa KKN ikut membantu dalam kelancaran kegiatan.

3) Pendampingan Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan kegiatan rutin setelah posyandu balita dilaksanakan. Posyandu lansia dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK, yang didampingi 5 petugas dan dihadiri 45 lansia. Posyandu lansia diisi dengan penyuluhan kesehatan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi cek gula darah, asam urat, kolestrol, trigliserida, dan tensin. Oleh karena itu, mahasiswa KKN ikut membantu dalam menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, dan konsumsi. Hambatan dari kegiatan ini yaitu pembicara lama dalam menyampaikan materinya, akhirnya beberapa lansia pulang. Namun, ada beberapa yang tetap ikut dalam posyandu lansia hingga acara selesai.

4) Pemutaran Film Edukatif

Pemutaran film dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2015, Film merupakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak karena mengandung unsur visual, dan audio. Tujuan dari pemutaran film edukatif ini adalah untuk memberikan motivasi positif kepada anak – anak dan warga masyarakat Sentolo Lor tentang pentingnya pendidikan melalui media. Untuk itu, KKN UNY kelompok 1044 mengadakan pemutaran film edukatif yang nantinya sangat bermanfaat dalam membentuk moral pada anak. Sehingga, kegiatan ini berguna mempererat tali persaudaraan antar anak-anak Sentolo Lor dengan mahasiswa KKN UNY kelompok 1044.

5) Pengajian

Pengajian di Dusun Sentolo Lor terdiri dari dua macam kegiatan yaitu pengajian Bapak-bapak dan pengajian Ibu-ibu. Pengajian diadakan pada tanggal 2, 4, 19 Agustus 2015 di Mushola Al-Muhtadin. Acara dimulai dengan hafalan surat-

surat pendek yang dibaca bersama – sama. Pada tanggal 2 pengajian bapak - bapak diikuti oleh 24 orang dan 5 orang mahasiswa laki – laki semua. Pada tanggal 4 dan 19 pengajian ibu – ibu dihadiri oleh 36 orang yang didampingi oleh 5 orang mahasiswa perempuan. Sumber biaya berasal dari masyarakat sekitar, mahasiswa hanya berperan sebagai pendamping dan pelaksana kegiatan.

6) Pendampingan PAUD

Pendampingan PAUD diadakan setiap hari senin sampai kamisdari mulai pukul 08.00 – 10.00. anak – anak yang bersekolah di PAUD rata – rata berusia 2 – 5 tahun antusias yang tinggi membuat anak – anak mudah dekat dengan mahasiswa dan mudah untuk diajak berkomunikasi. Sekolah PAUD diikuti oleh 30 anak, pada setiap pertemuan materi yang diajarkan selalu berbeda. Pendampingan PAUD dilaksanakan selama 12 kali kegiatan yaitu pada tanggal 3, 5, 6, 10, 11, 13, 17, 19, 20, 24, 26, 27 Agustus 2015. Biaya kegiatan yang dikeluarkan sebanyak RP 232.500,00 yang bersumber dari swadana mahasiswa. Lokasi PAUD Lestari yang sempit merupakan faktor penghambat kegiatan dimana ruang gerak anak – anak dan mahasiswa susah. Dengan adanya mahasiswa dalam kegiatan tersebut membuat guru terbantu dalam menyampaikan materi dan menangani anak didiknya.

7) Yasinan

Yasinan merupakan acara rutin malam jumat yang diselenggarakan oleh masyarakat Dusun Sentolo Lor guna meningkatkan dan memperkuat rasa iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sumber biaya berasal dari swadana masyarakat dan biaya kegiatan yang dikeluarkan sekitar Rp 350.000,00. Kegiatan dilakukan 4 kali yaitu tanggal 6, 13, 20, dan 27

Agustus 2015 dengan durasi masing - masing 2 jam. Sasaran kegiatannya yaitu warga Dusun Sentolo Lor, dimana mahasiswa berperan sebagai pendamping dan pelaksana kegiatan. Namun terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya partisipasi masyarakat. Walaupun demikian acara tetap berjalan dengan lancar.

8) Tirakatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Agustus 2015, dalam rangka menyambut HUT RI ke-70. Acara malam tirakatan ini dimulai pada pukul 19.00 WIB dan dihadiri oleh 200 orang warga Sentolo Lor. Sebelum acara dimulai, tim KKN 1044 ikut membantu mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan pada kegiatan malam tirakatan, seperti mempersiapkan tempat dan menyapu halaman yang akan digunakan. Pada malam harinya, tim KKN 1044 membantu menyiapkan konsumsi untuk para tamu yang hadir pada malam tirakatan. Acara malam tirakatan diisi dengan doa-doa yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan diikuti dengan renungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan diri dengan warga Sentolo Lor, selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman bermasyarakat yang sesungguhnya. Acara malam tirakatan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

2. Program Tambahan

a. Sosialisasi Program

Sebelum kegiatan KKN dijalankan di dusun Sentolo Lor, terlebih dahulu tim KKN 1044 membuat rancangan program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah itu beberapa program kerja disusun ke dalam sebuah matrik kegiatan. Hal ini bertujuan agar ada kejelasan program dan pembagian tugas dalam tim KKN 1044.

Matrik dan rancangan program kerja yang telah tersusun hendaknya disosialisasikan kepada warga dusun Sentolo Lor. Sosialisasi program kerja ini dianggap penting agar warga dusun Sentolo Lor mengetahui apa program yang dimiliki oleh tim KKN 1044.

Sosialisasi program dilaksanakan pada hari Minggu, 2 Agustus 2015 di rumah setiap ketua RT di Dusun Sentolo Lor, yaitu RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, dan RT 18. Mahasiswa KKN mendatangi setiap rumah ketua RT guna bersilaturahmi dan mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan kelompok KKN UNY 1044 selama satu bulan.

b. Perpisahan

Kegiatan perpisahan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2015 di rumah Bapak Dukuh Sentolo Lor dengan dihadiri oleh muda-mudi dan anak-anak dusun Sentolo Lor.

c. Mendata Ulang atau Memperbarui DKK Terputus Kelurahan Sentolo secara Online

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan berupa penndataan ulang dan pembaharuan DKK terputus dan pembuatan data baru untuk pencatatan administrasi di kelurahan. Kegiatan ini dilakukan hampir setiap hari yaitu mulai tanggal 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 14, 19, 20, 21, 25, 26, dan 27 Agustus 2015. Setiap kelompok di KKN Sentolo wajib megirimkan perwakilannya sebanyak 2 – 3 mahasiswa untuk melakukan entri data di kelurahan. Data yang sudah diperbarui di upload secara nasional. Setiap pelaksanaan kegiatan mahasiswa diberi jatah menyelesaikan dan mengentri 15 DKK. Hambatan pada saat pelaksanaan kegiatan adalah lambatnya koneksi internet yang digunakan untuk mengupload data serta seringkali pada saat jadwal entri data terdapat program kerja yang sudah direncanakan berjalan

secara bersamaan sehingga tidak ada perwakilan kelompok yang menghadiri kegiatan entri data.

d. Rapat Karang Taruna

Hasil rapat yang diperoleh dalam rapat karang taruna yaitu membahas jenis-jenis perlombaan seperti pertandingan sepak bola tiga lawan tiga, lomba pecah air dan lain-lain serta penetapan tanggal pelaksanaan yaitu pada tanggal 14, 15, 16 Agustus 2015. Rapat dilaksanakan pada malam hari di posyandu Sentolo Lor.

e. Rapat RT

Rapat RT merupakan kegiatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan rutin yang biasanya dilaksanakan oleh warga dusun Sentolo Lor , rapat pertemuan ini meliputi arisan RT dan rapat lomba memperingati HUT RI.

f. Pertemuan Koperasi

Kegiatan koperasi dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 9 dan 12 Agustus 2015 yang dihadiri oleh pengurus koperasi dan mahasiswa KKN UNY kelompok 1044. Kegiatan diisi dengan pembayaran iuran wajib setiap anggota koperasi.

g. Pertemuan Kelompok Tani dan Ternak

Kegiatan dilaksanakan di Rumah Dukuh Sentolo Lor yang berisi syawalan dan Tasyakuran yang dihadiri oleh seluruh anggota kelompok tani dan ternak.

h. Pertemuan PKK

PKK merupakan salah satu kegiatan yang ada di Sentolo Lor. Kegiatan PKK berpusat di rumah Dukuh Sentolo Lor. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Dukuh Sentolo Lor selama 2 kali yaitu pada tanggal 5 dan 8 Agustus. Rapat dihadiri oleh pengurus PKK dimana

membahas terkait perlombaan 17 Agustus. Tim KKN 1044 berperan sebagai partisipan dalam kegiatan yang dilaksanakan PKK.

i. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA merupakan program kegiatan nonfisik dari kelompok KKN 1044. TPA atau Taman Pendidikan Al-Qur'an Sentolo Lor dilaksanakan pada hari selasa, jum'at dan minngu untuk anak-anak. Untuk TPA anak-anak, diisi dengan baca Al-qur'an, iqro, cerita nabi, dan mewarnai. Hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan program ini adalah anak-anak yang sulit untuk diatur, ada yang berkelahi dan berlarian didalam mushola. Solusi yang diambil oleh mahasiswa adalah dengan melakukan pendekatan kepada santri, dan setelah didekati anak-anak menjadi mudah untuk diatur. Hasil yang dicapai adalah mahasiswa menjadi mengerti bagaimana cara untuk menghadapi anak-anak dengan berbagai karakter agar mereka menjadi mudah untuk diatur.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar hidup berbaur dengan masyarakat serta mengaplikasi ilmu untuk mengabdikan ke masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN dilaksanakan di Dusun Sentolo Lor, Kelurahan Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta selama satu bulan sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai tanggal 31 Agustus 2015. Kuliah Kerja Nyata meliputi kegiatan yang ditujukan untuk mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat. Serangkaian kegiatan- kegiatan dalam masa KKN menghasilkan kesimpulan:

1. Mahasiswa KKN diharapkan mampu hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN diharapkan mampu menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras,

keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Program KKN mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak masyarakat desa dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja maupun waktu sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun material diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut. Mahasiswa juga mendapat banyak pengalaman dalam bermasyarakat, bersosialisasi, beradaptasi yang sesuai dengan norma – norma yang ada di Dusun Sentolo Lor..

B. SARAN

1. Untuk Desa dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN mempersiapkan diri menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa maupun antar mahasiswa dengan masyarakat.
- c. Kesiapan keterampilan diharapkan lebih matang.

- d. Pandai menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau pejabat dusun setempat
- f. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

LPM UNY. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kontekstual Situasional Universitas Negeri Yogyakarta*. LPM UNY.

LPM UNY. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. LPM UNY.

LAMPIRAN